

Analisis Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal

Natasya Saffa Adesti¹, Suci Alya Rahmadhani², Adi S Kurniawan³, Masayu Vrisaliani⁴, Raja Fitriana⁵, Mutia Putri Dewi Apriyanti⁶

STIE Pembangunan Tanjungpinang -¹natasyasafa04@gmail.com

-²icusalya@gmail.com

-³adi622231@gmail.com

-⁴masayuvrisaa@gmail.com

-⁵rjfitriana15@gmail.com

-⁶mutia.mutia2005@gmail.com

Abstrak—The rapid advancement of information technology has significantly influenced Accounting Information Systems (AIS) playing a crucial role in enhancing the effectiveness and efficiency of internal control within organizations. This study aims to analyze the impact of technology utilization in AIS on internal control. The Research employs a Systematic Literature Review (SLR) method, examining relevant literature on accounting information systems, information technology, and internal control mechanisms. The findings indicate that integrating technology into AIS improve accuracy and timeliness of financial recording and reporting, thereby strengthening internal control effectiveness. However challenges persist in AIS implementation, including limited user understanding, a shortage of skilled human resources, and insufficient training. These factors can hinder the optimal use of AIS and reduce its impact on internal control. To address these challenges, organization must enhance internal control policies, integrate information technology more effectively, and provide continuous training for employees. These measure will enable organization to maximize the benefits of AIS in improving financial data accuracy, decision making processes, and overall corporate governance. This study highlights the importance of proper technology adoption and user competency in leveraging AIS for internal control enhancement

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Technology

1. PENDAHULUAN

Pada dewasa ini, era globalisasi serta digitalisasi saat ini memungkinkan perkembangan teknologi dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini berangkat bersamaan dengan perkembangan pada sistem informasi. Penggunaan teknologi informasi kini menjadi bagian terpenting dalam berbagai kegiatan terlebih lagi di dunia bisnis. Dengan adanya perkembangan pada bidang teknologi informasi perusahaan diperkirakan dapat meningkatkan efektivitas maupun efisiensinya dalam hal penyusunan laporan keuangan, juga pengambilan keputusan dapat lebih cepat dilakukan serta dapat meningkatkan ketepatan pada bagian laporan keuangan. Jadi, perkembangan teknologi informasi pada sebuah perusahaan dimaksudkan guna mendukung pada sistem informasi akuntansi juga pengendalian di bagian internal yang menjadi faktor pendukung kenaikan kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Tidak hanya itu perkembangan dan kemajuan teknologi yang menjulang tinggi beberapa waktu ini ditambah dengan perkembangan sistem informasi teknologi dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, tetapi berdampak signifikan juga terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai tugas dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan akurat, meningkatkan kinerja dan akhirnya meningkatkan produktivitas. (Dewi, Afrizal, & Wahyudi, 2020). Maka dari itu, jika pengguna memiliki keterampilan terbatas, teknologi tidak dapat digunakan dengan baik. Kemampuan individu di perusahaan harus ditingkatkan karena keterbatasan individu, misalnya kelelahan, kurang fokus, dan ketelitian, dapat berdampak pada pekerjaan. (Putra, Kuntadi, & Pramukty, 2023).

Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai sebuah sistem yang menjalankan kegiatan operasi untuk menghasilkan informasi yang relevan, termasuk mencatat data ekonomi, mengolah dan menganalisis data, serta menghasilkan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Pada masa kini, perusahaan telah beralih dari sistem manual ke SIA berbasis komputer. (Lukiman & Lestianto, 2016). Partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi adalah

salah satu komponen yang dapat memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Apabila pengguna sistem informasi akuntansi berperan aktif dalam pengembangan, implementasi, dan penggunaan sistem, maka kegiatan ini akan memengaruhi bagaimana sistem berjalan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi. Partisipasi pengguna juga dapat memengaruhi kepuasan pengguna, yang pada gilirannya akan memengaruhi penerimaan sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai sistem informasi juga penting untuk kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna untuk memahami dan menggunakan sistem informasi akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem. Semakin baik kemampuan pengguna, kemungkinan sistem informasi akuntansi beroperasi dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan akan semakin tinggi. Untuk menilai kinerja bisnis, sistem informasi akuntansi sangat penting. Laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk menilai kinerja bisnis. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi. (Putri et al., 2023).

Tidak bisa dipungkiri selain beberapa hal tersebut, pengendalian internal dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, tingkat kinerja karyawan juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan (Lasso & Ngumar, 2016). Menurut Riniwati (2011), kebutuhan yang mendorong tindakan menuju tujuan yang diinginkan harus dimiliki oleh manajer agar dapat memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam perusahaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Komponen dalam pengendalian internal memiliki keterkaitan yang penting, sehingga perlu diperhatikan dalam perusahaan.

Perusahaan membutuhkan pengendalian internal karena dirancang untuk mengatur tindakan para pemimpin atau manajer organisasi bersama anggota organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan elemen pengendalian internal jika mereka ingin karyawannya bekerja dengan baik dan efisien dalam menjalankan tugasnya. Ini karena salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan atau penurunan kinerja karyawan berasal dari elemen-elemen pengendalian internal. Bentuk susunan pengendalian intern adalah suatu satuan usaha yang terdiri dari berbagai kebijakan, tujuan, dan prosedur. Komponen utama dari struktur pengendalian intern adalah aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur dasar yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian intern dapat dicapai. Lingkungan Pengendalian Intern adalah sarana dan prasarana yang ada di ruang lingkup organisasi atau perusahaan untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang efektif, dan Aktivitas Pengendalian Intern adalah kebijakan dan prosedur yang membantu suatu perusahaan dalam mengatur pengendalian internal (Lasso & Ngumar, 2016).

2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan penelitian ini untuk memberikan gambaran sistematis tentang suatu fenomena berdasarkan hasil kajian literatur yang relevan. Pendekatan kualitatif menganalisis dan menginterpretasikan data secara menyeluruh dengan melihat pola, tema, dan hubungan yang ditemukan dalam berbagai sumber literatur. Data diperoleh melalui metode dokumentasi. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan dalam proses seleksi literatur untuk memilih sumber yang relevan dan kredibel akademik. Analisis isi, atau analisis isi, digunakan untuk mengevaluasi dan mengolah data yang telah diperoleh. Analisis ini dilakukan berulang kali untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis hasil penelitian. Dengan demikian, analisis ini dilakukan untuk setiap dokumen secara sistematis.



2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Peran Teknologi Informasi (X1) Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal (Y)

No.	Referensi	Kelebihan Penelitian	Kekurangan Penelitian	Relevansi Terhadap Penelitian
1.	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan	<p>Relevansi Tema: Jurnal ini mengangkat topik yang sangat relevan di era digital, yaitu dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan, khususnya pada konteks industri manufaktur yang sedang berkembang pesat di Indonesia.</p> <p>Metode Analisis: Studi ini memungkinkan para peneliti untuk secara bersamaan menilai efek dari beberapa variabel dependen, memungkinkan hasilnya lebih luas.</p> <p>Data Primer: Dengan menggunakan data utama yang diterima oleh karyawan, studi ini bisa memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang pandangan dan pengalaman yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.</p> <p>Kontribusi terhadap Pengetahuan: Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan mengenai implementasi strategi untuk meningkatkan faktor karyawan dan peningkatan kinerja.</p> <p>Rekomendasi Praktis: Studi ini juga mencakup rekomendasi praktis untuk manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dan kepercayaan karyawan teknologi.</p> <p>Dukungan Literatur: Studi ini juga mencakup rekomendasi praktis untuk manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dan kepercayaan karyawan teknologi.</p>	<p>Keterbatasan Sampel: Jika ukuran sampel dalam penelitian relatif kecil sehingga tidak dapat mewakili populasi yang lebih luas, penelitian ini dapat memengaruhi kemampuan untuk menggeneralisasi. Selain itu, pembatasan penelitian pada satu industri atau lokasi geografis tertentu juga dapat mengurangi relevansi temuan.</p> <p>Tidak Terlihatnya Pengaruh Variabel Lain: Penelitian ini mungkin tidak memasukkan faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja individu, seperti motivasi, budaya organisasi, atau kondisi eksternal. Hal ini berpotensi mengurangi kedalaman analisis yang dilakukan.</p> <p>Desain Penelitian: Jika gaya penelitian lebih bersifat kuantitatif tanpa menyediakan wawasan kualitatif, penginterpretasian temuan bisa kurang mendalam. Keterlibatan karyawan melalui wawancara atau survei terbuka dapat memberikan konteks dan nuansa yang lebih dalam terhadap data kuantitatif yang diperoleh.</p> <p>Keterbatasan Waktu: Jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, efek jangka panjang dari penerapan sistem informasi mungkin tidak tercapture. Kinerja karyawan bisa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berubah seiring waktu.</p> <p>Analisis Statistik: Mungkin ada ketergantungan pada alat statistik tertentu tanpa menjelaskan alasan pemilihan metode. Ini bisa menyebabkan kritik mengenai kekuatan analisis yang digunakan.</p> <p>Generalizability: Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan ke semua jenis perusahaan atau industri.</p>	Relevansi terletak pada bagaimana penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan pengendalian internal dalam suatu organisasi.

Berbagai konteks bisnis mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda terhadap sistem informasi.

2. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver	<p>Signifikansi Hasil: Studi ini menunjukkan efek positif dan signifikan dari kontrol internal pada kinerja karyawan dengan koefisien korelasi 82,5%. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan yang erat antara variabel yang diteliti dengan kinerja karyawan .</p> <p>Fokus pada Sumber Daya Manusia: Studi ini menyoroti betapa pentingnya mengupayakan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pondasi utama bagi perusahaan. Karyawan berkualitas tinggi dapat mendukung produktivitas dan efektivitas perusahaan anda di pasar .</p> <p>Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan metode analisis kuantitatif yang memungkinkan pengujian hipotesis secara kentara & sistematis, menaruh output yang lebih objektif & bisa diukur.</p> <p>Rekomendasi Praktis: Penelitian ini memberikan rekomendasi yang jelas bagi manajer untuk memperbaiki kebijakan pengendalian internal dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja dan efektivitas karyawan .</p> <p>Relevansi dalam Konteks Persaingan: Dalam menghadapi kompetisi yang semakin intens di pasar global, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pengendalian internal dapat berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan</p>	<p>Sampel Terbatas: Penelitian ini hanya melibatkan karyawan dari satu perusahaan, yang dapat membatasi generalisasi hasil. Hasil mungkin tidak dapat diterapkan secara luas ke industri lain atau ke perusahaan berbeda dengan karakteristik yang berbeda , .</p> <p>Penggunaan Data Primer Saja: Ketergantungan pada data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menyebabkan bias, bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman responden. Ada kemungkinan jawaban yang lebih sesuai dengan norma sosial daripada yang sebenarnya, sehingga dapat memengaruhi validitas hasil penelitian.</p> <p>Tidak Mencakup Faktor Eksternal: Penelitian ini berfokus pada variabel internal, seperti pengendalian lingkungan, aktivitas pengendalian, dan pemantauan, namun belum mempertimbangkan faktor eksternal yang juga dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah .</p> <p>Desain Penelitian: Meskipun menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini tidak menjelaskan secara mendalam mekanisme atau proses yang menghubungkan pengendalian intern dengan kinerja karyawan. Penelitian kualitatif tambahan mungkin diperlukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam , .</p> <p>Keterbatasan Variabel yang Diteliti: Penelitian ini hanya mencakup tiga aspek dari pengendalian intern, sementara banyak elemen lain, seperti budaya organisasi dan motivasi individu, juga dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p>	<p>Relevan dengan penelitian yaitu sama-sama menunjukkan pentingnya pengendalian internal yang baik untuk meningkatkan kinerja organisasi dan karyawan. Penggunaan teknologi informasi, khususnya SIA, dapat memperkuat pengendalian internal, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan di berbagai divisi, termasuk bagian produksi.</p>
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Karyawan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada BMT Satria Nuban Muamalah)	<p>Pengaruh Positif Sistem Informasi Akuntansi: Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menegaskan bahwa investasi dalam sistem informasi yang berkualitas dapat meningkatkan efisiensi dan</p>	<p>Ukuran Sampel Terbatas: Penelitian ini hanya melibatkan sebanyak 25 karyawan dijadikan sampel. Ukuran sampel yang terbatas ini dapat menghambat generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas dan beragam.</p> <p>Metode Pengumpulan Data: Pemanfaatan kuesioner</p>	<p>sama-sama menekankan hubungan antara SIA, pengendalian internal, dan kinerja karyawan. Jurnal pertama lebih terfokus pada faktor moderasi insentif karyawan, sedangkan penelitian kedua lebih menekankan pada</p>

efektivitas kerja karyawan .

Peran Moderasi Insentif Karyawan: Insentif karyawan berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara kedua sistem dan kinerja karyawan. Dengan kata lain, pemberian insentif yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, sehingga mendorong peningkatan kinerja karyawan.

Data yang Relevan: Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada karyawan, sehingga informasi yang diperoleh lebih relevan serta mencerminkan perspektif dan pengalaman langsung para responden .

Desain Penelitian Kuantitatif: Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dapat menghasilkan data yang terukur dan dapat dikategorikan, serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang teliti .

Rekomendasi untuk Perbaikan: Penelitian ini tidak hanya memaparkan hasil temuan, tetapi juga menawarkan rekomendasi bagi pengelolaan BMT dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal guna meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan .

Literatur yang Berguna: Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk studi berikutnya serta berperan dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan kinerja karyawan, serta memberikan dasar empiris untuk studi lebih lanjut di bidang ini.

sebagai metode tunggal dalam pengumpulan data mungkin membawa risiko bias subyektif. Responden mungkin memberikan jawaban yang diinginkan daripada mencerminkan keadaan sebenarnya.

Tidak Ada Pengaruh Signifikan dari Sistem Pengendalian Internal: Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, yang dapat mengindikasikan bahwa sistem tersebut belum diterapkan secara efektif. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai implementasi dan relevansi sistem ini di organisasi tersebut .

Keterbatasan Waktu dan Lokasi: Penelitian yang dilakukan di satu lokasi spesifik (BMT Satria Nuban Muamalah) mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi organisasi lain, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk semua jenis organisasi atau industri.

Fokus Terbatas pada Variabel Tertentu: Studi ini hanya meneliti tiga variabel utama (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan insentif karyawan). Namun, masih ada banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan tidak dimasukkan dalam analisis, sehingga penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya komprehensif.

Pengaruh Lain yang Tidak Dipertimbangkan: Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti budaya organisasi, lingkungan kerja, atau motivasi individu yang juga dapat memengaruhi kinerja karyawan, sehingga mungkin hasilnya hanya menunjukkan sebagian dari keseluruhan dinamika yang ada

penggunaan SIA dalam pengendalian internal. Jika insentif dimasukkan dalam penelitian kedua, maka dapat dilihat bagaimana motivasi dan penghargaan mempengaruhi bagaimana karyawan menggunakan sistem informasi dan menjalankan prosedur pengendalian internal dengan lebih baik.

4.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan	Peningkatan Kinerja Karyawan: Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif dapat berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, karyawan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik dapat menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efisien dan tepat . Motivasi Kerja yang Positif:	Keterbatasan Sampel: Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter, yang mungkin tidak mewakili keseluruhan industri atau organisasi di luar perusahaan tersebut. Keterbatasan sampel dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian . Metode Pengumpulan Data: Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data.	membahas bagaimana SIA dapat memperkuat pengendalian internal yang pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan. Dalam jurnal pertama, motivasi kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi efektivitas penggunaan SIA, sementara penelitian kedua lebih berfokus pada
----	---	--	--	--

Karyawan dengan motivasi kerja yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berdampak positif pada kinerja karyawan, sehingga penting bagi organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat meningkatkan motivasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi: Pemanfaatan teknologi informasi dapat berkontribusi positif terhadap kinerja individu. Ketika teknologi diterapkan dengan tepat dan sesuai dengan tugas yang dijalankan, hal ini dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta produktivitas karyawan. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan tepat waktu membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja serta hasil perusahaan secara keseluruhan.

Dukungan untuk Perencanaan dan Pengendalian:

Dengan informasi yang akurat dan cepat dari sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan aktivitasnya secara lebih efektif, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan organisasi.

Keberhasilan kuisioner sangat bergantung pada kejujuran dan ketepatan jawaban responden, yang bisa menjadi subyektif dan rentan terhadap bias. Hal ini dapat mempengaruhi keandalan hasil.

Variabel yang Tidak Terukur:

Meskipun penelitian ini mencakup variabel utama seperti sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi, masih terdapat faktor-faktor lain (seperti budaya organisasi, kepemimpinan, atau faktor eksternal) yang mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan tetapi tidak dianalisis dalam studi ini.

Keterbatasan dalam Analisis Kualitatif:

Penelitian ini lebih menitikberatkan pada data kuantitatif. Pendekatan kualitatif, seperti wawancara atau diskusi kelompok, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang cara dan alasan variabel-variabel tersebut saling berinteraksi.

Pengukuran Motivasi Kerja:

Mengukur motivasi kerja secara akurat melalui kuesioner dapat menjadi tantangan, karena berbagai faktor individu dan situasional dapat memengaruhi tingkat motivasi, yang mungkin tidak sepenuhnya tergambar dalam data yang dikumpulkan.

Efek Jangka Panjang:

Penelitian ini cenderung lebih menyoroti pengaruh jangka pendek dari sistem informasi, motivasi, dan teknologi terhadap kinerja karyawan. Namun, efek jangka panjang dari penggunaan sistem informasi dan teknologi belum tentu menjamin peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

bagaimana SIA itu sendiri memperbaiki pengendalian internal. Jika dikaitkan, dapat dilihat bahwa penggunaan SIA yang didorong oleh motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan pengendalian internal, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja karyawan secara positif.

5.	Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi	Penggunaan Metodologi yang Tepat: Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda metode statistik yang dapat di andalkan dan sesuai untuk menilai hubungan antara sejumlah variabel independen dengan variabel dependen digunakan untuk mengolah data penelitian ini Fokus pada Konteks Spesifik: Penelitian ini berfokus pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi, memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh efisiensi kerja, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individu dalam konteks organisasi tersebut.	Keterbatasan Sampel: Penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil, yaitu 30 orang yang terdiri dari manajer dan kepala cabang. Keterbatasan ukuran sampel ini dapat mempengaruhi tingkat generalisasi temuan penelitian terhadap populasi yang lebih luas. Fokus Terbatas pada Satu Organisasi: Penelitian ini berfokus pada satu perusahaan, yaitu PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Hal ini dapat membatasi penerapan temuan pada organisasi lain yang memiliki struktur atau karakteristik berbeda. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tidak Signifikan: Hasil penelitian	Relevan karena membahas hubungan antara efisiensi, efektivitas, penggunaan TI, kepuasan pengguna, dan kinerja individu, yang semuanya berkontribusi pada kualitas pengendalian internal dalam organisasi. Analisis yang lebih dalam mengenai bagaimana teknologi dan SIA dapat meningkatkan pengendalian internal dapat diambil dari hasil penelitian tersebut.
----	---	--	--	---

Identifikasi Variabel yang

Krusial: Penelitian dapat mengungkap berbagai variabel yang memengaruhi kinerja individu, seperti efisiensi kerja dan kepuasan pengguna sistem informasi, yang memiliki relevansi dalam bidang akuntansi serta manajemen sistem informasi..

Kontribusi pada Literatur:

Temuan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam literatur kajian akademik mengenai keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja individu, serta memberikan rekomendasi bagi praktik manajerial dan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

Relevansi Praktis: Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen PT Pos Indonesia untuk mengoptimalkan sistem kerja dan teknologi yang tersedia, guna meningkatkan kinerja karyawan serta efisiensi operasional secara menyeluruh.

mengungkapkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini mungkin memiliki dampak lebih besar, namun variabel-variabel tersebut tidak diteliti lebih lanjut.

Pengukuran Variabel yang Mungkin Subjektif:

Pengukuran kepuasan pengguna dan efektivitas sistem informasi cenderung bersifat subjektif serta bergantung pada persepsi masing-masing individu, yang berpotensi menimbulkan bias dalam hasil penelitian.

Kurangnya Pertimbangan terhadap Faktor Eksternal:

Penelitian ini tidak mengulas faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja individu, seperti budaya organisasi, dinamika pasar, atau kebijakan pemerintah, yang sebenarnya dapat memberikan konteks tambahan terhadap hasil yang diperoleh.

6.	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Mediasi (<i>Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi</i>)	<p>Relevansi Topik: Penelitian ini memiliki relevansi tinggi dengan tuntutan saat ini, di mana efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi pemerintah menjadi perhatian utama bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.</p> <p>Pendekatan Empiris: Melalui metode pengambilan sampel purposif dan pengumpulan data primer dengan kuesioner, penelitian ini memperoleh data langsung dari responden, yaitu pegawai negeri sipil (PNS), sehingga hasilnya mencerminkan perspektif langsung dari mereka yang terlibat.</p> <p>Analisis yang Komprehensif: Penelitian ini tidak hanya menganalisis hubungan langsung antara sistem pengendalian internal dan kinerja organisasi, tetapi juga memasukkan sistem pengukuran kinerja sebagai variabel mediasi. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja.</p> <p>Kontribusi pada Teori: Menemukan bahwa sistem pengukuran kinerja bukan merupakan mediator yang signifikan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori, serta membuka peluang diskusi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin</p>	<p>Keterbatasan Sampel: Penelitian ini hanya melibatkan 115 responden dari OPD di Bukittinggi, yang mungkin tidak cukup mewakili keseluruhan populasi PNS. Hal ini dapat membatasi sejauh mana temuan penelitian dapat digeneralisasikan.</p> <p>Keterbatasan pada Variabel: Dengan fokus pada sistem pengendalian internal, sistem pengukuran kinerja, dan kinerja organisasi, penelitian ini mungkin tidak mencakup faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan manajemen sumber daya manusia.</p> <p>Analisis Mediasi yang Tidak Signifikan: Hasil yang menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja tidak berperan sebagai mediator yang signifikan mengindikasikan kemungkinan adanya variabel lain yang lebih relevan atau intervensi yang perlu diteliti lebih lanjut, yang dapat memengaruhi nilai keseluruhan penelitian.</p> <p>Desain Penelitian Terkait Waktu: Jika penelitian ini bersifat cross-sectional (mengamati data pada satu titik waktu), maka penelitian ini tidak dapat menangkap</p>	<p>sangat relevan untuk analisis pengaruh <i>Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (SIA)</i> terhadap <i>Pengendalian Internal</i> karena memberikan wawasan tentang bagaimana sistem pengendalian internal yang efektif dapat mempengaruhi kinerja organisasi, dengan pengukuran kinerja yang menjadi variabel mediasi. Selain itu, penggunaan teknologi dalam SIA dapat memperkuat SPI, mempermudah pengawasan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengendalian internal organisasi.</p>
----	---	---	---	--

memengaruhi hubungan tersebut.

Praktis untuk Kebijakan: Temuan ini memberikan perspektif bagi otoritas daerah dalam memperkuat sistem pengendalian internal sebagai upaya meningkatkan kinerja organisasi, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan serta perbaikan kebijakan publik.

Penggunaan Data Analisis yang Modern: Penelitian ini menerapkan software statistik SPSS untuk analisis data, mencerminkan metode yang modern dan relevan dalam bidang penelitian akuntansi dan manajemen.

perubahan dalam kinerja organisasi atau sistem pengendalian seiring waktu. Hal ini dapat membatasi pemahaman terhadap dinamika hubungan antar variabel..

Keterbatasan Metodologi: Meskipun analisis regresi linear dan path analysis digunakan, terdapat kemungkinan bahwa hasilnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak tercakup dalam model. Selain itu, belum tentu semua asumsi dalam analisis regresi, seperti linearitas dan normalitas, telah terpenuhi sepenuhnya.

Ketergantungan pada Kuesioner: Data yang dikumpulkan melalui kuesioner bergantung pada persepsi dan laporan responden, yang berpotensi menimbulkan bias dalam hasil. Misalnya, responden mungkin cenderung memberikan jawaban yang dianggap lebih dapat diterima secara sosial daripada mencerminkan kondisi sebenarnya.

7.	Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya	<p>Pendekatan Kuantitatif: Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang memungkinkan analisis data secara lebih terukur dan objektif, sehingga membantu dalam memperoleh temuan yang dapat dipercaya.</p> <p>Fokus pada Akuntabilitas dan Kinerja Organisasi: Penelitian ini secara khusus menyoroti peran akuntabilitas dalam memengaruhi kinerja organisasi pemerintah, yang memiliki relevansi tinggi dalam konteks pelayanan publik.</p> <p>Analisis yang Mendalam: Penelitian ini tidak hanya berpusat pada satu faktor, tetapi juga meneliti dampak gabungan dari akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi.</p> <p>Relevansi Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga serta kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen, sekaligus menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.</p> <p>Berbasis Data Empiris: Dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dari karyawan, penelitian ini memberikan perspektif langsung tentang penerapan sistem yang diteliti, khususnya</p>	<p>Tidak Signifikan pada Sistem Pengendalian Internal: Menurut Penelitian ini, sistem pengendalian internal tidak berdampak positif atau signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa mungkin ada kelemahan dalam penerapan sistem ini, dan penelitian lebih lanjut harus dilakukan.</p> <p>Fokus Terbatas pada Satu Lembaga: Studi ini hanya dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya, yang dapat membatasi penerapan hasil penelitian pada lembaga pemerintah lain dengan konteks yang berbeda.</p> <p>Sampel yang Mungkin Terbatas: Jika jumlah responden hanya mencakup sebagian kecil dari populasi dan tidak mewakili seluruh karyawan, maka hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.</p> <p>Penggunaan Kuesioner yang Mungkin Subjektif: Ketergantungan pada kuesioner sebagai metode pengumpulan data dapat menimbulkan bias subjektif, karena responden mungkin cenderung memberikan jawaban yang lebih positif</p>	<p>relevan karena mengkaji hubungan antara sistem akuntansi dan kontrol internal dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, serta bagaimana teknologi dalam SIA dapat mempengaruhi pengendalian internal di BPKAD Surabaya. Ini penting untuk meningkatkan kinerja organisasi dan memastikan pengelolaan aset daerah yang lebih efisien dan transparan.</p>
----	--	---	--	---

di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya.

atau sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Ketidakteraturan dalam Penelitian Terdahulu: Penelitian ini mengungkap adanya research gap terkait perbedaan hasil dalam studi sebelumnya mengenai pengaruh akuntabilitas dan sistem informasi akuntansi. Temuan ini menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengklarifikasi hasil yang masih belum konsisten.

<p>8. Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (ESS) For Business)</p>	<p>Pendekatan Multidimensional: Makalah ini tidak hanya berfokus pada satu faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, tetapi juga menganalisis tiga Faktor utama meliputi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web, dan Knowledge Management yang saling berhubungan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja organisasi.</p> <p>Dasar Teoritis yang Kuat: Penulis mengacu pada referensi akademis dan penelitian terdahulu untuk mendukung argumen yang disampaikan, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi klaim yang diajukan.</p> <p>Praktis dan Relevan: Dengan menjelaskan penerapan teknologi informasi dan sistem informasi berbasis web dalam konteks nyata, makalah ini memberikan wawasan praktis bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja karyawannya. Pembahasan ini mencakup bagaimana alat dan sistem tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas kerja sehari-hari karyawan.</p> <p>Penyajian Data yang Terstruktur: Penyajian informasi melalui kajian pustaka dan kesimpulan yang tersusun secara sistematis memudahkan pembaca dalam memahami topik serta temuan penelitian. Struktur yang jelas dalam makalah ini membantu pembaca dalam mengikuti alur penjelasan yang disampaikan.</p> <p>Kontribusi terhadap Penelitian Lanjutan: Makalah ini turut mengusulkan kemungkinan eksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh variabel lain terhadap kinerja karyawan, yang dapat menjadi dasar bagi studi selanjutnya dalam bidang ini.</p>	<p>Keterbatasan Penelitian Empiris: Meskipun makalah ini banyak mengacu pada kajian literatur dan teori, minimnya data empiris atau studi kasus konkret dapat menjadi kelemahan. Data yang lebih spesifik dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai pengaruh variabel yang diteliti.</p> <p>Fokus yang Terlalu Umum: Pendekatan yang terlalu umum terhadap topik dapat mengurangi kedalaman analisis pada setiap variabel. Akan lebih bermanfaat jika penelitian berfokus secara lebih mendalam pada satu atau dua variabel tertentu daripada membahas semuanya secara sekilas.</p> <p>Variabel Tak Terukur: Beberapa faktor, seperti motivasi dan kepuasan karyawan, yang memengaruhi kinerja sering kali sulit diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, eksplorasi lebih mendalam terhadap aspek-aspek ini mungkin diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai interaksi mereka dengan teknologi informasi dan sistem lainnya.</p> <p>Konteks yang Terbatas: Penelitian ini tampaknya belum mempertimbangkan faktor kontekstual, seperti budaya organisasi atau karakteristik industri tertentu, yang dapat memengaruhi hasil. Faktor-faktor ini dapat memainkan peran penting dalam penerapan praktik manajerial di berbagai lingkungan.</p> <p>Keterbatasan Sumber dan Referensi: Untuk analisis yang lebih komprehensif, makalah ini sebaiknya mencakup lebih banyak referensi dari berbagai disiplin ilmu yang dapat memberikan perspektif berbeda tentang pengaruh teknologi informasi dan sistem manajemen terhadap kinerja karyawan.</p>	<p>relevan dalam menghubungkan penerapan teknologi informasi, sistem berbasis web, dan knowledge management dengan pengendalian internal, terutama dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi. Dengan penggunaan teknologi yang tepat, seperti dalam ESS dan SIA, organisasi dapat memperkuat pengendalian internal, meningkatkan akurasi data keuangan, serta memberikan dukungan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan strategis. Kinerja karyawan juga akan meningkat karena pengetahuan dan akses terhadap informasi yang lebih baik.</p>
--	--	---	---

Analisis jurnal dan artikel sebelumnya menunjukkan bahwa karyawan masih melakukan pencatatan, pemrosesan, dan pengelolaan informasi secara manual sebelum adanya kemajuan teknologi. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan, banyak organisasi mulai beralih ke teknologi informasi berbasis komputer. Oleh karena itu, sistem akuntansi harus dibuat dengan baik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan memuaskan pengguna. (Dewi et al., 2020). Made (2015) juga berbicara tentang bagaimana kemajuan sistem informasi akuntansi telah membawa perubahan besar bagi individu maupun organisasi, yang ditandai dengan peningkatan penggunaan komputer dalam berbagai aktivitas bisnis. Untuk mengoptimalkan keuntungan, hampir semua bidang pekerjaan sekarang menerapkan sistem komputerisasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas kerja guna memaksimalkan keuntungan. Perusahaan dapat merasakan dampak luas dari perkembangan sistem informasi akuntansi, termasuk peningkatan kinerja, kemudahan dalam penyusunan laporan, kemampuan untuk mendapatkan data informasi yang lebih akurat.

Dalam era perkembangan teknologi saat ini, pola pikir manusia telah berubah untuk menjadi lebih kreatif dan memulai banyak penemuan, salah satunya di bidang teknologi informasi. Teknologi Informasi memungkinkan orang mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti media cetak, elektronik, dan komunikasi, dan sekarang internet, yang menghilangkan tembok pembatas antara orang dan negara. Jika tembok pembatas informasi hilang, jumlah data informasi yang masuk akan sangat besar. Karena itu organisasi membutuhkan sistem informasi untuk mengolah data informasi ini. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri adalah bagian sistem informasi akuntansi, yang bertugas menyediakan informasi keuangan serta data lain yang dibuat selama proses akuntansi rutin. Sistem informasi akuntansi melakukan berbagai tugas untuk menghasilkan informasi yang relevan, seperti mencatat informasi ekonomi, memproses dan menganalisis data, dan menyajikan laporan keuangan sebagai informasi kuantitatif. (Lukiman & Lestarianto, 2016).

Diharapkan bahwa data akan membantu sistem perusahaan bekerja lebih baik. Suatu indikator yang menggambarkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data digital, serta mengubahnya menjadi informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal secara tepat waktu. Sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat pula kinerja yang dihasilkan (Suryawan & Suaryana, 2018). Kehidupan bisnis bergantung pada sistem pengendalian internal. Tidak diragukan lagi, pengendalian internal perusahaan yang baik akan berdampak pada produktivitas dan kinerja karyawan. Kinerja atau prestasi adalah hasil yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. (Putra et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan pengendalian internal suatu perusahaan. Teknologi ini dapat membantu dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pelaporan laporan keuangan dengan cepat dan akurat
2. Pemahaman penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bergantung pada kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Pemahaman pengguna teknologi informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan sistem
3. Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi masih terdapat tantangan dalam penerapannya seperti, kurangnya sumber daya manusia yang paham terhadap penggunaan Teknologi SIA, kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan Teknologi SIA

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, berikut adalah saran atau rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Meningkatkan kebijakan Pengendalian Internal, untuk meningkatkan kebijakan pengendalian internal manajemen perusahaan harus menetapkan peraturan dan prosedur yang lebih ketat
2. Meningkatkan Integrasi Teknologi Informasi, Perusahaan dapat meningkatkan integrasi teknologi informasi dengan menggabungkan SIA dengan sistem lainnya untuk membuat teknologi digital yang lebih efektif untuk pengelolaan data dan pengambilan keputusan
3. Memberikan Pelatihan tentang penggunaan Teknologi SIA, perusahaan dapat memberikan pelatihan berkala kepada pengguna untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang Teknologi SIA dan bagaimana menggunakannya untuk meningkatkan kinerja dan pengendalian internal

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A., Afrizal, A., & Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual di PT. POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(3), 192–202. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/10810>
- Lasso, A. B., & Ngumar, S. (2022). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–15.
- Lukiman, R., & Lestianto, J. W. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(2), 46–65. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i2.581>
- Made, S. I. (2021). *Penentu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-4*. Manado.
- Putra, D. R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 685–692. <https://doi.org/10.37151/jsma.v1i1i2.5>
- Putri, S. D., Kuntadi, C., Pramukty, R., Ekonomi, M. F., Bisnis, D., Bhayangkara, U., ... Fakultas Ekonomi, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Ukuran Organisasi, dan Program Pelatihan Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2986–6340. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.8044448>
- Riniwati, H. (2021). *Mendongkrak Motivasi dan Kinerja: Pendekatan Pemberdayaan SDM*. Malang.
- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2024). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *Jurnal Akuntansi*, 23, 871. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p03>